

**PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI
NARASI PROVOKATIF DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD IMSUNI MAKMUR**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI
NARASI PROVOKATIF DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH

MUHAMMAD IMSUNI MAKMUR

190103020315

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Imsuni Makmur

NIM : 190103020315

TTL : Banjarmasin, 17 Mei 2001

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “PENGUNAAN AYAT AL-QUR`AN SEBAGAI NARASI PROVOKATIF DI MEDIA SOSIAL” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD IMSUNI MAKMUR

NIM. 190103020315

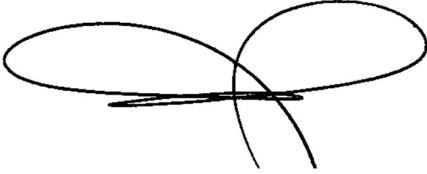

PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI NARASI
PROVOKATIF DI MEDIA SOSIAL

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Imsuni Makmur

NIM. 190103020315

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
 <u>M. Adriani Yulizar, M.A</u> NIP. 197206151998031008	 <u>Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA</u> NIDN. 2009097903

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy S.Th.I, MA

NIP. 198608012015031003

Tanggal, 20 Juni 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI NARASI
PROVOKATIF DI MEDIA SOSIAL**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Imsuni Makmur

NIM. 190103020315

Telah diajukan pada tanggal Tim Penguji

Pada: Hari Kamis, Tanggal 13 Juli 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. DR. Norhidayat, M.A (Ketua)	1.
2. Bashori, M.Ag (Anggota)	2.
3. M. Adriani Yulizar, M.A (Anggota)	3.
4. DR. Ali Muaamar ZA, M.A (Anggota)	4.
5. H. Hanafi, M.A (Notulis)	5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dekri Nirwana, M.Ag
19782272003112100

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah SWT, Tuhan segala alam. Dengan anugerah-Nya yang melimpah, petunjuk-Nya yang tiada terhingga, dan kemurahan-Nya yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga tidak lupa mengirimkan salawat dan salam kepada junjungan umat Islam, Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari kiamat. Karena berkat perjuangan beliau, kita semua dapat merasakan keindahan Iman, Islam, dan Ihsan.

Setelah melewati berbagai tantangan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan dengan penuh syukur. Hal ini tak terlepas dari dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan oleh semua pihak. Skripsi ini berjudul *“Penggunaan Ayat Al-Qur`an Sebagai Narasi Provokatif di Media Sosial”* dapat terselesaikan. Oleh sebab itu sudah seharusnya penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari yang mengesahkan penulis sebagai mahasiswa UIN Antasari.
2. Bapak Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Arabiy, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak M. Adriani Yulizar, M.A selaku pembimbing I dan bapak Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah

memberikan arahan, bimbingan serta motivasi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta pegawai-pegawainya yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian, tak lupa pula seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.
7. Kepada Keluarga, khususnya kedua orang tua, kakek dan nenek yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penulis. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi keluarga penulis.
8. Kepada sahabat penulis Nor Asyifa Rohmalia, Arif Rahman el-Ma`ruf, bos apotek Muhammad Husni Mubarak serta teman-teman penulis yang lainnya, semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan serta keberkahan kepada mereka semua juga pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Banjarmasin, 20 Juni 2023

Penulis



Muhammad Imsuni Makmur

ABSTRAK

Muhammad Imsuni Makmur: 190103020315, *Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Narasi Provokatif Di Media Sosial*, skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) M. Adriani Yulizar, M.A (II) Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA.

Kata Kunci: Penggunaan Ayat Al-Qur'an, Media Sosial, Motif Penggunaan Narasi

Penelitian ini bermula dari pengamatan terkait media sosial bahwa seharusnya penggunaannya itu untuk mempermudah tersebarnya pesan yang baik dalam konteks penelitian ini adalah mempermudah dakwah terkait pesan Al-Qur'an tetapi pada kenyataannya ada saja pesan negatif yang tersebar atau pesan yang membuat keributan dalam konteks ini membuat provokasi dengan ayat Al-Qur'an.

Penelitian ini akan mengkaji ayat Al-Qur'an dari segi penggunaannya di media sosial serta penggunaan narasi provokatif dari ayat Al-Qur'an di media sosial, kemudian membandingkan narasi yang diberikan pembuat konten terhadap ayat Al-Quran tersebut dengan kitab tafsir untuk mendapati pemahaman ayat yang benar.

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan studi pustaka (*literature review*) dan data visual dari YouTube dan Instagram. Data yang didapat dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian ini adalah didapati bahwa penggunaan ayat Al-Qur'an di media sosial terbagi kepada 2 kelompok, yaitu yang pertama menggunakannya dengan menarasikan kepada memotivasi dalam beragama dan kedua yang menggunakannya dengan menarasikan kepada memprovokasi dalam beragama. Penulis mengkategorikan narasi dari Zaidul Akbar tentang koneksi Al-Qur'an dan makanan serta narasi Adi Hidayat tentang tidak salat itu ciri hamba yang tidak berakhlak kepada narasi yang memotivasi dalam beragama karena penjelasannya terhadap ayat Al-Qur'an tersebut mendorong orang untuk beramal saleh berdasarkan tuntunan Al-Qur'an serta sesuai dengan tafsir dan memberikan respon yang positif terhadap netizen. Penulis mengkategorikan narasi dari Ragil Mahardika tentang memilih hidup sebagai gay serta narasi dari Ade Armando tentang tidak ada salat lima waktu dalam Al-Qur'an kepada narasi yang memprovokasi dalam beragama karena penjelasannya terhadap ayat Al-Qur'an tersebut menyalahi terhadap tafsir dan memberikan respon yang kontroversial kepada netizen.

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga yang selalu mendukung baik secara lahir maupun batin kepada penulis dalam proses pembuatannya. Terlebih kepada kedua orangtua penulis yang tidak hentinya memberikan *support*, doa, dan pendidikan dengan sepenuh hati sedari penulis kecil sampai akhirnya skripsi ini terselasaikan.

MOTTO

“Tidak ada lagi harta, tahta, Renata. Yang penting salat, salat, salat!!!”
(Tretan Muslim)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokaltunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الديوان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

1. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

2. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

3. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitudengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal initalak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya

4. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada katayang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'at*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri

dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapit al tetaphuruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

6. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II DESKRIPSI UMUM MEDIA SOSIAL, NARASI AGAMA PADA MEDIA SOSIAL, TEORI MOTIVASI DAN PROVOKASI.....	17
A. Media Sosial	17
1. Perkembangan Media Sosial.....	18
2. Jenis-Jenis Media Sosial	22
B. Narasi Agama pada Media Sosial.....	24
1. Penggunaan Narasi Agama pada Media Sosial	24
2. Motif Penggunaan Narasi Agama sebagai Media Provokasi	27
C. Teori Motivasi dan Provokasi	28
1. Motivasi	28
2. Provokasi	30

BAB III	KANDUNGAN NARASI PADA MEDIA SOSIAL	32
	A. Narasi yang Memotivasi dalam Beragama.....	32
	1. Narasi dari Zaidul Akbar	32
	2. Narasi dari Adi Hidayat.....	38
	B. Narasi yang Memprovokasi dalam Beragama.....	44
	1. Narasi dari Ragil Mahardika.....	44
	2. Narasi dari Ade Armando.....	52
BAB IV	ANALISIS TAFSIR	64
	A. Tafsir Ayat dari Narasi yang Memotivasi dalam Beragama	64
	1. Tafsir Ayat dari Narasi Zaidul Akbar	64
	2. Tafsir Ayat dari Narasi Adi Hidayat.....	68
	B. Tafsir Ayat dari Narasi yang Memprovokasi dalam Beragama	72
	1. Tafsir Ayat dari Narasi Ragil Mahardika	72
	2. Tafsir Ayat dari Narasi Ade Armando.....	83
BAB V	PENUTUP	88
	A. Kesimpulan.....	88
	B. Saran-Saran.....	89
	DAFTAR PUSTAKA	91
	RIWAYAT HIDUP	97
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.1	Turunan Kata خَلَقَ	43
Tabel 3.3.1	Poin Narasi dari Ragil.....	52
Tabel 3.4.1	Penggolongan terhadap Reaksi Orang kepada Narasi Ade Armando	58
Tabel 3.4.2	Ayat Al-Qur'an yang digunakan Adi Hidayat dalam Menyanggah Narasi Ade Armando	63